

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Mahasiswa merupakan generasi penerus di masa yang akan datang. Di tangan mahasiswa lah negara ini akan dihadapkan pada perkembangan di masa depan, karena sehebat dan setangguh apapun pemimpin Negara yang ada pada saat ini, mereka akan digantikan oleh bibit baru generasi penerus, yakni mahasiswa. Untuk itu, mahasiswa perlu dibentuk skill dan moralnya melalui aktivitas yang positif mulai dari saat ini. Mahasiswa seharusnya mempunyai agenda kegiatan yang mampu menempah dirinya menjadi seseorang yang berguna bagi Bangsa dan Negara Indonesia. Namun, apabila dikaitkan dengan judul penelitian yang diteliti disini, maka selayaknya para mahasiswa tidak mempunyai waktu untuk masuk ke dalam jerat dunia gemerlap malam yang ada di Kota Medan.

Dalam Kamus Bahasa Indonesia, sebenarnya tidak ada istilah dugem. Dugem atau clubbing adalah istilah gaul yang berasal dari singkatan dua kata yaitu dunia gemerlap. Clubbing/dugem adalah suatu kebiasaan sebagian besar orang yang gemar menghabiskan waktu malamnya untuk berpesta pora dengan teman atau pasangannya yang dilakukan dengan berbagai suguhan menu makanan dan minuman beralkohol. Faktor yang menjadi motivasi mahasiswa untuk melakukan perilaku clubbing terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal (rasa ingin tahu), dan faktor eksternal (pergaulan dengan teman, media sosial, broken home, gaul, dan jauh dari orangtua)

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa diharapkan dapat mampu memperluas pergaulan dengan cara bergaul yang positif bersama teman-teman. Mahasiswa adalah orang-orang berpendidikan yang memiliki tingkat pengetahuan yang lebih baik dan seharusnya harus menggunakan pengetahuan tersebut dengan cara yang baik pula. Untuk mencari kesenangan tidak harus pergi dugem, tapi dapat dilakukan dengan berkumpul bersama keluarga atau berteman dengan orang-orang yang memiliki pergaulan yang baik.
2. Orang tua juga diharapkan memberikan pengawasan yang intensif terhadap pergaulan anak-anaknya. Meski anak tinggal jauh, tapi komunikasi terhadap anak jangan sampai terlupakan. Dan buat keluarga yang kurang harmonis juga seharusnya memperhatikan pola perilaku yang dilakukan oleh anaknya. Orang tua harus memberikan kasih sayang, perhatian, dan pengawasan terhadap anak-anaknya.
3. Kepada Prodi Bimbingan dan Konseling agar memperhatikan kualitas pelayanan, memperbaiki sarana dan fasilitas fisik, mengevaluasi tingkat kelayakan usulan, serta memperbanyak studi literature yang berkaitan dengan fokus kajian, terkhusus kepada mahasiswa yang cukup membutuhkan perhatian agar tidak memiliki waktu bahkan terjerumus kedalam hal yang negatif.